

**KARAKTERISTIK PENDERITA HIPERTENSI PADA USIA LANJUT
DI KELURAHAN 32 ILIR KECAMATAN ILIR BARAT II
PALEMBANG TAHUN 2013**

FK
2014

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh :
Siti Puteri Mibe Kunto
04101401049

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2014

S
616.13207

28902/201403

Siti
Puteri
Mibe
Kunto

**KARAKTERISTIK PENDERITA HIPERTENSI PADA USIA LANJUT
DI KELURAHAN 32 ILIR KECAMATAN ILIR BARAT II
PALEMBANG TAHUN 2013**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :
Siti Puteri Mibe Kunto
04101401049

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

**KARAKTERISTIK PENDERITA HIPERTENSI PADA USIA
LANJUT DI KELURAHAN 32 ILIR KECAMATAN ILIR
BARAT II PALEMBANG TAHUN 2013**

Oleh:

**Siti Puteri Mibe Kunto
04101401049**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran

Palembang, 27 Januari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Pembimbing I
Merangkap Penguji I**

**Dr. dr. H. Zulkhair Ali, Sp.PD, K-GH, FINASIM
NIP. 1961 0421 198710 1 002**



**Pembimbing II
Merangkap Penguji II**

**dr. Puspa Zuleika, Sp.THT-KL, M.Kes
NIP. 1978 1007 200812 2 001**




Penguji III

**dr. Ian Effendi, Sp.PD, K-GH, FINASIM
NIP. 1954 0720 198012 1 001**



**Mengetahui,
Pembantu Dekan I**


**dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 1952 0107 198303 1 001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2014

Yang membuat pernyataan,

Siti Puteri Mibe Kunto
NIM . 04101401049

ABSTRAK

KARAKTERISTIK PENDERITA HIPERTENSI PADA USIA LANJUT DI KELURAHAN 32 ILIR KECAMATAN ILIR BARAT II PALEMBANG TAHUN 2013

(Siti Puteri Mibe Kunto, Januari 2014, 50 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Salah satu penyakit degeneratif dengan tingkat morbiditas dan mortalitas tinggi adalah hipertensi, suatu keadaan dimana tekanan darah melampaui tekanan darah normal. Hipertensi pada usia lanjut sebagian besar merupakan hipertensi sistolik terisolasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik penderita hipertensi pada usia lanjut di Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Palembang tahun 2013.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik observasional dengan desain potong lintang. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh warga di Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir Barat II yang berusia ≥ 60 tahun. Sampel pada penelitian ini berjumlah 385 orang dengan *accidental sampling*. Data penelitian ini merupakan data primer, yaitu didapat dengan pengukuran langsung dan wawancara terstruktur dengan kuesioner.

Hasil: Pada penelitian ini, 65,7% menderita hipertensi. Hasil tersebut meningkat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan pada tahun 2004 di Kelurahan 32 Ilir, yaitu sebesar 57,7%. Kelompok usia tertinggi yang mengalami hipertensi adalah 71-75 tahun. Hipertensi sistolik terisolasi sebesar 35,8%. Gejala klinis terbanyak adalah sakit kepala (31,8%). Berdasarkan hasil uji *Chi square* terdapat hubungan signifikan antara usia ($p=0,000$) dan pekerjaan ($p=0,000$) terhadap kejadian hipertensi.

Simpulan: Angka kejadian hipertensi mengalami peningkatan. Usia dan pekerjaan merupakan faktor yang berpengaruh pada kejadian hipertensi di Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir Barat II tahun 2013.

Kata Kunci: *hipertensi, usia lanjut, 32 Ilir Palembang*

ABSTRACT

CHARACTERISTIC OF HYPERTENSION IN THE ELDERLY PATIENTS AT KELURAHAN 32 ILIR KECAMATAN ILIR BARAT II PALEMBANG 2013

(Siti Puteri Mibe Kunto, January 2014, 50 pages)
Medical Faculty of Sriwijaya University

Introduction: Hypertension is a degenerative disease that have a high rate of morbidity and mortality, a condition where the blood pressure exceeds normal blood pressure. Hypertension in the elderly is largely isolated systolic hypertension. This study aimed to determine characteristic hypertension in the elderly patients at Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Palembang 2013.

Method: The type of research was a descriptive analytic observational studies using cross sectional. The population is all residents of Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir Barat II aged ≥ 60 years. The number of samples was 385 people with accidental sampling. The data of this study was obtained by primary data which were obtained by direct measurement and structured interviews with questionnaires.

Results: The results of this study is 65,7% with hypertension. From the previous research which was done in 2004, the result was higher at Kelurahan 32 Ilir with 57,7%. The highest group that suffered from hypertension was 71-75 years. The result for patients who suffers from isolated systolic hypertension was 35,8%. Most clinical symptoms was headache (31,8%). Based on the results of Chi square test there was a significant relationship between age ($p=0,000$) and employment ($p=0,000$) to the incidence of hypertension.

Conclusion: Hence, there was an increased in incidence of hypertension with age and employment being the factors that influence the incidence of hypertension at 32 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Palembang 2013.

Keywords: *hypertension, elderly patients, 32 Ilir Palembang*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Karakteristik Penderita Hipertensi Pada Usia Lanjut Di Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Palembang Tahun 2013”, sebagai salah satu syarat untuk dapat meneruskan penelitian guna penyusunan skripsi pada Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. dr. H. Zulkhair Ali, Sp.PD, K-GH, FINASIM selaku pembimbing I (substansi) dan dr. Puspa Zuleika, Sp.THT-KL, M.Kes selaku pembimbing II (metodologi penelitian) serta dr. Ian Effendi, Sp.PD, K-GH, FINASIM selaku penguji III yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orangtua tercinta, Drs. H. Mulyanto, MM dan Ir. Hj.Rostika Zaleha, MM yang selalu sabar mengantar, menjemput dan menunggu selama bimbingan. Kepada kakak dan ayuk tersayang, Adiwena Kunto, Rifki Kunto dan Ayu Kunto yang telah banyak mengalirkan dana tak terduga. Ayuk dan kakak ipar tersayang Reni Anggraini, Dian Yuti dan Ari Redho yang selalu memberi semangat dan doa serta ponakan tersayang Aisyah, Inga, Civa, Fia dan Aran yang selalu menghibur.

Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada sahabat-sahabat tersayang Anggun, Rivia, Fitrizelia, Novrilia, Geja dan Jondel yang selalu setia menemani dan banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada Tanty, Adek Kesayangan Puput, Ragil, Raras, Dian, Jeje, Putri, Rillya yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis.

Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh staf medis dan paramedis di RSMH Palembang yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam pengambilan data guna penyelesaian penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran dan koreksi yang membangun agar skripsi ini menjadi semakin baik dan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, Februari 2014

Penulis

(Siti Puteri Mibe Kunto)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hipertensi	
2.1.1 Definisi	6
2.1.2 Epidemiologi	8
2.1.3 Etiologi	9
2.1.4 Faktor Risiko	9
2.1.5 Patofisiologi	11
2.1.6 Diagnosis	14
2.1.7 Tatalaksana	17
2.1.8 Komplikasi	19
2.2 Kerangka Teori	20
2.3 Kerangka Konsep	21

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	22
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	22
3.2.1	Waktu penelitian	22
3.2.2	Tempat Penelitian	22
3.3	Populasi dan Sampel	22
3.3.1	Populasi	22
3.3.2	Sampel	23
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	24
3.4	Variabel Penelitian	24
3.5	Definisi Operasional	24
3.6	Cara Pengumpulan Data	29
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data	29
3.8	Kerangka Operasional	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil	34
4.1.1	Angka Kejadian Hipertensi	34
4.1.2	Karakteristik Umum Responden	34
4.1.3	Karakteristik Klinis	36
4.1.3.1	Tabulasi Silang Karakteristik Sosiodemografi dengan kejadian hipertensi	36
4.1.3.1.1	Usia	36
4.1.3.1.2	Jenis Kelamin	37
4.1.3.1.3	Pendidikan	38
4.1.3.1.4	Pekerjaan	38
4.1.3.2	Derajat Hipertensi	40
4.1.3.3	Lama Hipertensi	40
4.1.3.4	Gejala Klinis	41
4.1.3.5	Riwayat Dalam Keluarga	41
4.1.4	Kepatuhan Kontrol	43
4.1.5	Obat	43

4.1.6	Komplikasi	44
4.1.7	Tingkat Pengetahuan	44
4.2	Pembahasan	45
4.2.1	Angka Kejadian Hipertensi	45
4.2.2	Karakteristik Klinis	44
4.2.2.1	Usia	46
4.2.2.2	Jenis Kelamin	46
4.2.2.3	Pendidikan	47
4.2.2.4	Pekerjaan	47
4.2.2.5	Derajat Hipertensi	47
4.2.2.6	Riwayat Dalam Keluarga	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	49
5.2	Saran	50
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Klasifikasi tekanan darah berdasarkan Hasil Konsensus Perhimpunan Hipertensi Indonesia	6
Tabel 2. Klasifikasi tekanan darah berdasarkan WHO-ISH	7
Tabel 3. Klasifikasi tekanan darah berdasarkan ESH/ESC 2013	7
Tabel 4. Klasifikasi tekanan darah pada definisi operasional	27
Tabel 5. Distribusi penderita hipertensi.....	34
Tabel 6. Distribusi sampel berdasarkan karakteristik umum	35
Tabel 7. Distribusi penderita hipertensi menurut kelompok usia.....	36
Tabel 8. Distribusi penderita hipertensi menurut jenis kelamin.....	37
Tabel 9. Distribusi penderita hipertensi menurut pendidikan.....	38
Tabel 10. Distribusi penderita hipertensi menurut pekerjaan.....	38
Tabel 11. Tabulasi silang antara pekerjaan dengan kelompok usia.....	39
Tabel 12. Distribusi penderita hipertensi menurut derajat hipertensi	40
Tabel 13. Distribusi penderita hipertensi menurut lama hipertensi.....	40
Tabel 14. Distribusi penderita hipertensi menurut gejala klinis.....	41
Tabel 15. Distribusi penderita hipertensi menurut riwayat dalam keluarga.....	41
Tabel 16. Distribusi sampel berdasarkan riwayat dengan kelompok usia.....	42
Tabel 17. Distribusi penderita hipertensi menurut kepatuhan kontrol.....	43
Tabel 18. Distribusi penderita hipertensi menurut obat.....	43
Tabel 19. Distribusi penderita hipertensi menurut komplikasi.....	44
Tabel 20. Distribusi pengetahuan responden mengenai hipertensi.....	45
Tabel 21. Distribusi penderita hipertensi menurut pengetahuan.....	45



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *the Joint National Commitee's Report* mengenai Deteksi, Penilaian, dan Terapi Tekanan Darah Tinggi, hipertensi adalah peninggian tekanan darah sistolik yang didefinisikan sebagai ≥ 140 mmHg dan peninggian tekanan darah sistolik sebagai ≥ 90 mmHg.

Di Amerika, diperkirakan 1 dari 4 orang dewasa menderita hipertensi. Menurut WHO dan *the International Society of Hypertension* (ISH), saat ini terdapat 600 juta penderita hipertensi di seluruh dunia, dan 3 juta di antaranya meninggal setiap tahunnya. Tujuh dari setiap 10 penderita tersebut tidak mendapatkan pengobatan secara adekuat. Di Indonesia masalah hipertensi cenderung meningkat. Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2001 menunjukkan bahwa 8,3% penduduk menderita hipertensi dan meningkat menjadi 27,5% pada tahun 2004. Sedangkan untuk kota Palembang, berdasarkan data dari Dinas Kesehatan kota Palembang, jumlah usia lanjut yang mengalami hipertensi cukup tinggi, yakni dari 87.238 orang, sekitar 19.192 orang atau sekitar 22% mengidap penyakit tekanan darah tinggi ini.

Dengan makin meningkatnya harapan hidup penduduk Indonesia, maka dapat diperkirakan bahwa insidensi penyakit degeneratif akan meningkat pula. Salah satu penyakit degeneratif yang mempunyai tingkat morbiditas dan mortalitas tinggi adalah hipertensi. Hipertensi pada usia lanjut menjadi lebih penting lagi mengingat bahwa patogenesis, perjalanan penyakit dan penatalaksanaannya tidak seluruhnya sama dengan hipertensi pada usia dewasa muda. (Geriatri,2009).

Hipertensi pada usia lanjut sebagian besar merupakan hipertensi sistolik terisolasi (HST). Meningkatnya tekanan sistolik menyebabkan besarnya kemungkinan timbulnya kejadian stroke dan infark miocard walaupun tekanan diastoliknyanya dalam batas normal (*isolated systolic*

hypertension). Pada suatu penelitian, hipertensi menempati 87% kasus pada orang yang berusia 50 sampai 59 tahun. Adanya hipertensi, baik HST maupun kombinasi sistolik dan diastolik merupakan faktor risiko morbiditas dan mortalitas untuk orang usia lanjut.

Tidak jarang hipertensi ditemukan secara tidak sengaja pada waktu pemeriksaan kesehatan rutin atau datang dengan keluhan lain. (Depkes, 2012). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007 menunjukkan, sebagian besar kasus hipertensi di masyarakat belum terdiagnosis. Hal ini terlihat dari hasil pengukuran tekanan darah pada usia 18 tahun ke atas ditemukan prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 31,7%, dimana hanya 7,2% penduduk yang sudah mengetahui memiliki hipertensi dan hanya 0,4% kasus yang minum obat hipertensi.

Hipertensi masih merupakan faktor risiko utama untuk stroke, gagal jantung, penyakit koroner, dimana peranannya diperkirakan lebih besar dibandingkan pada orang yang lebih muda. Penyakit kardiovaskular tersebut merupakan penyebab kematian tertinggi di Indonesia, 60% penderita hipertensi mengalami komplikasi stroke. Sedangkan sisanya pada jantung, gagal ginjal, dan kebutaan. Stroke, hipertensi dan penyakit jantung meliputi lebih dari sepertiga penyebab kematian, dimana stroke menjadi penyebab kematian terbanyak 15,4%, kedua hipertensi 6,8%, penyakit jantung iskemik 5,1%, dan penyakit jantung 4,6% (Riskesdas 2007). Data Riskesdas 2007 juga disebutkan prevalensi hipertensi dengan insiden komplikasi penyakit kardiovaskular lebih banyak pada perempuan (52%) dibandingkan laki-laki (48%).

Jika tidak mengalami komplikasi dan tidak disertai dengan gangguan organ sasaran (*target organ*), biasanya hipertensi merupakan penyakit tenang (*silent disease*). Literatur kedokteran menyatakan bahwa hipertensi disertai dengan nyeri kepala, epistaksis, dan tinitus. Tetapi keluhan-keluhan tersebut tidak spesifik. (*Manual Geriatrics*, 2013)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, gejala sakit kepala menjadi gejala yang paling sering dirasakan oleh penderita hipertensi

(56,44%), diikuti oleh rasa berat ditengkuk (23,56%), sesak nafas (14,67%), tanpa gejala (14,22%), susah tidur (12,89%), mata berkunang-kunang (12%), palpitasi (6,22%), epistaksis (4%) dan tinitus (1,33%). (Subandrate, 2006)

Penelitian serupa juga pernah dilakukan di Palembang, khususnya di Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir Barat II pada tahun 2004. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia tertinggi mengalami hipertensi yaitu 60-64 tahun (41,24%), dengan gejala klinis sakit kepala yang paling sering dikeluhkan (55,36%), diikuti rasa berat ditengkuk (51,78%), susah tidur (42,86%), mudah marah (39,28%), berdebar-debar (39,28%), dan kaki bengkak (7,14%). (Dedy,2004). Penelitian mengenai karakteristik penderita hipertensi usia lanjut ini terakhir dilakukan pada tahun 2004. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan atau penurunan angka kejadian hipertensi di Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir Barat II maka perlu dilakukan kembali penelitian mengenai karakteristik penderita hipertensi usia lanjut dengan cakupan bahasan mengenai angka kejadian, gejala klinis serta komplikasi.

Selain itu, adanya faktor risiko dan rendahnya kesadaran penderita untuk melakukan kontrol secara teratur merupakan masalah besar dalam pengobatan dan pencegahan komplikasi hipertensi. Rendahnya kesadaran tersebut sedikit banyak dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan penderita mengenai hipertensi. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami karakteristik penderita dan memberi pemahaman yang jelas kepada pasien tentang bahaya yang ditimbulkan hipertensi, sehingga timbul kesadaran pasien untuk meminimalisir faktor risiko dan melakukan kontrol secara teratur, agar komplikasi dapat dikurangi dan angka morbiditas serta mortalitas akibat hipertensi dapat diturunkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Berapa angka kejadian hipertensi pada usia lanjut?
2. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi?
3. Bagaimana karakteristik sosiodemografi penderita hipertensi pada usia lanjut?
4. Bagaimana karakteristik klinis penderita hipertensi pada usia lanjut?
5. Bagaimana tingkat kepatuhan melakukan kontrol pada penderita hipertensi usia lanjut?
6. Bagaimana komplikasi penderita hipertensi pada usia lanjut?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik penderita hipertensi pada usia lanjut di Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir Barat II tahun 2013.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai hipertensi pada usia lanjut di Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir barat II tahun 2013
2. Untuk menggambarkan usia penderita hipertensi pada usia lanjut di Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir barat II tahun 2013.
3. Untuk menggambarkan jenis kelamin penderita hipertensi pada usia lanjut di Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir barat II tahun 2013.
4. Untuk menggambarkan tingkat pendidikan penderita hipertensi pada usia lanjut di Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir barat II tahun 2013
5. Untuk menggambarkan pekerjaan penderita hipertensi pada usia lanjut di Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir barat II tahun 2013.
6. Untuk mengetahui gejala klinis penderita hipertensi pada usia lanjut di Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir Barat II tahun 2013

7. Untuk menggambarkan derajat penderita hipertensi pada usia lanjut di Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir barat II tahun 2013.
8. Untuk mengetahui lama hipertensi penderita hipertensi pada usia lanjut di Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir barat II tahun 2013.
9. Untuk mengetahui adanya faktor risiko memiliki riwayat dalam keluarga dengan penderita hipertensi pada usia lanjut di Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir barat II tahun 2013.
10. Untuk mengetahui riwayat kontrol penderita hipertensi pada usia lanjut di Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir barat II tahun 2013.
11. Untuk mengetahui komplikasi penderita hipertensi pada usia lanjut di Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir barat II tahun 2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi dokter atau tenaga kesehatan lain tentang pentingnya inspeksi dan penilaian karakteristik penderita hipertensi guna pencegahan, diagnosa dini, pengobatan dan pencegahan komplikasi hipertensi, bagi masyarakat mengenai identifikasi hipertensi sehingga mempercepat mencari pertolongan terhadap penderita hipertensi, dan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan dan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hipertensi usia lanjut dalam bagian penyakit dalam
2. Menambah pengetahuan masyarakat tentang penanggulangan hipertensi secara dini, agar masyarakat dapat mencegah terjadinya komplikasi
3. Bagi penulis merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, H.S.U. 2008. Studi Pendahuluan Angka Kejadian Hipertensi di Puskesmas Merdeka Palembang. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, Th. 40, No.2 April 2008, halaman 2105 - 2108

BMC Geriatrics. 2009. Hypertension in the very old: prevalence, awareness, treatment and control. (<http://www.biomedcentral.com>, diakses 01 Juni 2013)

Budisetio, Muljadi. 2010. Pencegahan dan Pengobatan Hipertensi pada Penderita Usia Dewasa. *Bagian Penyakit Dalam Kedokteran Universitas Trisakti*. Jakarta, hal 102 – 107.

Damhudy, Dedy. 2004. Prevalensi Hipertensi dan Gejala Klinis Hipertensi Pada Usia Lanjut di Kelurahan 32 Ilir Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang Sumatera Selatan. Skripsi pada Jurusan Kedokteran Unsri yang tidak dipublikasikan, hal 15 - 17

Dharmeizar. 2012. Hypertension: Hipertensi. *Medicinus Scientific Journal of Pharmaceutical Development and Medical Application*. 25 (1) : 4-8

Departemen Kesehatan. 2008. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2007, Jakarta hal 110 – 285

Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2012. Sepuluh Penyakit Terbesar di Kota Palembang tahun 2012, hal 1-9

European Heart Journal. 2013. ESH / ESC Guidelines for the management of arterial hypertension, halaman 5 – 10 (<http://www.nhlbi.nih.gov>, diakses 05 Agustus 2013)

Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Kapita Selekta Kedokteran (edisi ketiga): "Nefrologi dan Hipertensi". Media Aesculap. Jakarta. Indonesia, hal 518 – 523

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. 2013. Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Palembang.

Frohlich, Edward. D. 2013. Manual Geriatrics (jilid satu): "Hipertensi". Binarupa Aksara. Tangerang. Indonesia, hal 392 – 404.

Guyton dan Hall. 2008. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran (edisi 11): "Peran ginjal yang Dominan dalam Pengaturan Tekanan Arteri Jangka Panjang dan dalam Hipertensi". EGC. Jakarta. Indonesia, hal 229-240.

Hadi dan Martono. 2009. Buku Ajar Boedhi-Darmojo Geriatri: "Penatalaksanaan Hipertensi Pada Usia Lanjut". Balai Penerbit FKUI. Jakarta. Indonesia, hal 495 – 502

Jennings, G.L.R. 2013. Hypertension: Recent Clinical of Hypertension Management. 62: 3-7, (<http://hyper.aha.journals.org>, diakses 18 Juni 2013)

Pudiastuti, Ratna. D. 2013. Penyakit – Penyakit Mematikan : "Hipertensi". Nuha Medika. Yogyakarta. Indonesia, hal 13 – 27

Rahajeng, E. dan Tuminah, S. 2009. Prevalensi Hipertensi dan Determinannya di Indonesia. Majalah Kedokteran Indonesia, Volum: 59, Nomor: 12, Desember 2012, halaman 581 - 586

Subandrate. 2006. Karakteristik Penderita Hipertensi di Instalasi Rawat Inap Penyakit Dalam RSMH Palembang periode 1 Januari – 31 Desember 2005. Skripsi pada Jurusan Kedokteran Unsri yang tidak dipublikasikan, hal 19 - 25

Sugiyono. 2013. Statistika untuk Penelitian: “Populasi, Sampel dan Pengujian Normalitas Data”. Penerbit Alfabeta. Bandung. Indonesia, hal 61 – 68

Suhardjono. 2009. Ilmu Penyakit Dalam (edisi kelima jilid satu): “Hipertensi Pada Usia Lanjut”. Interna Publishing. Jakarta. Indonesia, hal 899 – 903